

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kebutuhan Air merupakan suatu kebutuhan dasar dan vital bagi manusia. Kebutuhan air dalam penelitian ini difokuskan ke kebutuhan domestik yang terdiri dari kebutuhan minum, cuci, masak dan mandi. Berdasarkan parameter telah didapatkan didapatkan hasil untuk potensi air yang ada adalah sebesar 28.105.179 m³/tahun. Sementara untuk kebutuhan air domestik di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang adalah sebesar 128 liter/jiwa/hari atau setara dengan 0,129 m³/hari/jiwa. Hasil ini dapat dijadikan sebagai standar kebutuhan air untuk Kecamatan Jatinangor.

Untuk kebutuhan air yang digunakan untuk minum adalah sebesar 4 liter/jiwa/hari atau setara dengan 0,04 m³/hari/jiwa, maka kebutuhan untuk minum dalam sebulan untuk kecamatan Jatinangor adalah 12.376,471 m³/bulan. Kebutuhan untuk Masak adalah sebesar 7 liter/jiwa/hari atau setara dengan 0,07 m³/hari/jiwa, maka akan didapat hasil untuk kebutuhan masak Kecamatan Jatinangor adalah sebesar 25.102,092 m³/bulan. Untuk kebutuhan mandi didapat hasil sebesar 53 liter/jiwa/hari atau setara dengan 0,53 m³/hari/jiwa, maka didapat hasil untuk kebutuhan Mandi Kecamatan Jatinangor adalah sebesar 186.118,606 m³/bulan. Dan untuk kebutuhan cuci adalah sebesar 65 liter/jiwa/hari atau setara dengan 0,65 m³/hari/jiwa, maka akan didapat hasil untuk kebutuhan cuci Kecamatan Jatinangor adalah sebesar 225.185,705 m³/bulan. Untuk total keseluruhan kebutuhan per hari adalah 14.476.867 liter/hari atau setara dengan 14.476,867 m³/hari, untuk total per bulan adalah 448.784,87 m³/bulan dan untuk per tahun adalah sebesar 5.385.394,49 m³/tahun.

Dari hasil proyeksi menunjukan bahwa untuk kebutuhan air sampai tahun 2038 adalah sebesar 13.729.141,37 m³/tahun. Dan untuk ketersediaan air adalah 28.105.179 m³/tahun. Artinya untuk Kecamatan Jatinangor sampai tahun 2038 kebutuhan air masyarakatnya masih dapat tercukupi. Dan bahkan masih memiliki sisa sebesar 14.376.037,63 m³. Kemudian untuk proyeksi penyediaan air untuk kedepannya dari pihak Pemerintah/PDAM akan dibuatkan seperti sumur artesis,

Restu Anugrah Pribady, 2018

**PROYEKSI PENYEDIAAN AIR BAKU PERMUKAAN UNTUK
KEBUTUHAN AIR DOMESTIK DI KECAMATAN JATINANGOR
KABUPATEN SUMEDANG SAMPAI TAHUN 2038**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bak penampungan dan pemasangan jetpam. Hal tersebut dilakukan demi memenuhi semua kebutuhan masyarakat Kecamatan Jatinangor.

B. Rekomendasi

Saran studi lanjutan ini direkomendasikan berdasarkan hasil dari penelitian ini untuk peneliti selanjutnya supaya studi yang dihasilkan lebih sempurna dari penelitian ini. Berikut ini adalah rekomendasi yang harus diperhatikan dalam melakukan studi lanjutan dengan kajian yang sama yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dipertimbangkan oleh pemerintah sebagai salah satu masukan dalam menentukan kebutuhan air dengan standar yang telah di dapat untuk Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang.
2. Untuk masyarakat diharapkan tetap menjaga sarana yang telah ada.
3. Untuk peneliti yang berminat mengkaji masalah ini, sebaiknya untuk kedepannya tidak hanya kuantitasnya saja yang dicari, namun dengan kualitas airnya.
4. Untuk data hasil perhitungan mengenai potensi air kemungkinan eror data cukup besar. Data yang menyebabkan eror dimungkinkan bersal dari data-data sekunder, sebaiknya dicari data yang lebih baik dari data yang peneliti gunakan.
5. Untuk saat ini pada penelitian ini hanya menghitung mengenai kebutuhan domestik saja yang terbagi menjadi empat yaitu mandi, cuci, minum dan masak. Sebaiknya tidak hanya domestik yang dihitung, namun dengan non domestiknya. Sehingga hasil yang didapat akan keseluruhan.